

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tulisan Arab Melayu merupakan tulisan yang berasal dari tulisan arab dan disesuaikan dengan ucapan bahasa Melayu. Tulisan ini awalnya muncul karena pengaruh dari budaya islam yang masuk awal di peradaban melayu. Tulisan ini juga sudah mulai muncul sejak Kerajaan Samudra Pasai dan sejak kerajaan melayu yaitu Kerajaan Malaka. Arab Melayu ialah tulisan Arab yang berkolaborasi dengan bahasa Melayu, dengan sebagian penyesuaian serta tambahan huruf. Maksudnya Arab melayu juga disesuaikan dengan memodifikasi Arab dengan Melayu, yang terdiri dari 29 Tulisan yang diawali dari “ alif” hingga “ ya”(ا ي) (juga tambahan 5 tulisan yang bukan dari tulisan Arab, tetapi yang asli diciptakan oleh masyarakat Melayu.(Pujianti dkk., 2019)

Masyarakat di Provinsi Riau saat dahulu sudah menjadikan Tulisan Arab Melayu adalah program wajib dari pendidikan dan kurikulum dalam muatan lokal pada sekolah dasar hingga sekolah menengah yang menggunakan kurikulum yang dinamakan KTSP, tetapi saat munculnya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, pelajaran Tulisan Arab Melayu hanya berlaku di beberapa sekolah saja. Bahkan pelajaran Arab Melayu Hilang dari muatan sekolah dasar. Juga Tulisan Arab Melayu identik dengan pengenalan tulisan huruf Arab Hijaiyah yang menyebabkan banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajari Tulisan Arab Melayu, terutama sekolah dasar yang tidak mengenal tulisan Arab.

Menurut Peraturan Gubernur Riau Nomor 46 Tahun 2018, Budaya Arab Melayu, terutama pada Tulisan Arab Melayu Wajib diterapkan dalam Semua Aspek, Seperti Nama Jalan, Nama Pemerintahan, Nama Kantor disamping menggunakan bahasa latin bahasa Indonesia, jadi tidak banyak dari generasi

generasi penerus di wilayah khususnya Bengkalis, Riau, tidak mengerti dengan cara penulisan hingga pembacaan tulisan Arab Melayu.

Bengkalis merupakan salah satu daerah terdapat juga banyak tulisan arab Melayu mulai dari jalan serta tempat tempat bersejarah, mereka dapat memanfaatkan kamus saku untuk menerjemahkan informasi berupa tulisan yang ada tersebut. Akan tetapi, penggunaan kamus atau translator dirasa kurang praktis untuk melakukan hal tersebut. Penggunaan kamus digital juga menjadi pilihan masyarakat untuk menerjemahkan Tulisan Arab Melayu dengan pencarian kata yang cepat dan mudah. Namun kamus digital tersebut masih memiliki kekurangan, Maka dari itu yang paling tepat adalah menggunakan Optical Character Recognition (OCR) berbasis kamera pada Android, dikarenakan dalam hal akses yang mudah, dan bahkan penerjemahan bisa dilakukan dalam realtime.

Aplikasi pengenalan budaya Melayu Riau dengan metode Optical Character Recognition (OCR), dapat menjadi solusi untuk memudahkan pembelajaran bahasa Arab di kalangan masyarakat milenial. Dalam aplikasi ini, OCR akan memainkan peran penting dalam mengenali tulisan Arab-Melayu dan mentransfernya menjadi teks yang dapat dibaca oleh pengguna. Metode OCR menggunakan teknik pengenalan pola dan pembelajaran mesin untuk mengenali karakter-karakter tulisan Arab-Melayu yang ada dalam gambar atau dokumen. Dengan demikian, pengguna aplikasi dapat dengan mudah membaca dan mempelajari tulisan Arab-Melayu tanpa harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahasa Arab.

Aplikasi ini juga selain sebagai sarana pengenalan, juga menjadi sarana untuk mempelajari tulisan Arab Melayu Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan OCR, sehingga pengguna akan dimudahkan untuk membaca tulisan, menerjemahkan, menulis tulisan hingga membaca tulisan Arab Melayu, yang nantinya diharapkan aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pengenalan dan pembelajaran Tulisan Arab Melayu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka, dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi menggunakan Optical Character Recognition (OCR) dalam pengenalan Tulisan Arab Melayu.
2. Bagaimana menyediakan akses pembelajaran tulisan Arab-Melayu kepada masyarakat tanpa harus melalui media pendidikan formal sehingga menciptakan metode pembelajaran tulisan Arab-Melayu yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu, sehingga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah diangkat, akan dilakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Data didapat berdasarkan kaidah penulisan Tulisan Arab Melayu Riau.
2. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis android.
3. Metode yang digunakan untuk pengembangan fitur pengenalan teks menggunakan Optical Character Recognition (OCR).

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi pengenalan tulisan Arab Melayu yang dapat digunakan sebagai media pengenalan Tulisan Arab Melayu dan dapat menjadi sarana belajar menulis tulisan Arab Melayu Riau. Aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu melestarikan tulisan Arab Melayu Riau terutama di Bengkalis.

1.5 Manfaat

Berikut manfaat yang diharapkan dalam pembuatan sistem aplikasi ini adalah:

- a. Bagi penulis:
 1. Untuk memenuhi salah satu syarat yudisium dalam memperoleh gelar sarjana terapan Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis.
 2. Menambah wawasan penulis dalam pengembangan aplikasi yang sesuai dengan kasus yang diangkat
- b. Bagi pengguna:
 1. Memberi kemudahan bagi pengguna dalam mengenal dan mempelajari tulisan arab melayu.
 2. Memberi kemudahan bagi siapapun untuk mempelajari juga mengenal serta mengimplementasikan tulisan arab melayu dalam kehidupan sehari-hari.